

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UM Palangkaraya, Jl. RTA Milono Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Waktu penelitian selama 2 (dua) bulan, mulai dari bulan Juni s/d Juli tahun 2015.

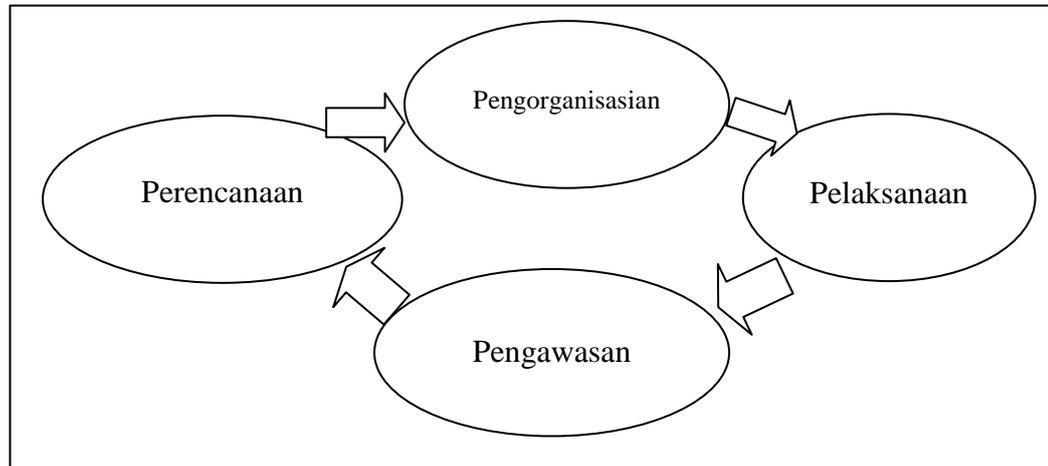
B. Latar Penelitian

Penentuan latar penelitian ini, mengacu pada realitas bahwa di UM Palangkaraya adalah merupakan sebuah Universitas Islam dan memiliki *distingsi* dari universitas lainnya, yaitu nuansa multikultural.¹ Namun terdapat mahasiswa yang beragam suku, agama, budaya dan pola pikir pada jenjang pendidikan tinggi. Selain itu ada pertimbangan lain seperti letak, jarak lokasi, transportasi dan fenomena sesuai yang telah tercantum dalam rumusan masalah dan latarbelakang.

Nuansa multikultural atau perbedaan juga terlihat dari adanya latar belakang agama, suku dan budaya dosen yang yang mengajar. Perbedaan dalam pendidikan tersebut tentunya telah dikelola oleh UM Palangkaraya, dalam Manajemen pendidikan yang berbasis multikultural, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, komunikasi, pengawasan, yang relevan baik dengan Statuta UM Palangkaraya maupun *job description* masing-masing pejabatnya.

¹ Wawancara dengan Nopriano Nakalelu, di Palangka Raya, 4 November 2014

Fungsi-fungsi manajemen pendidikan berbasis multikultural untuk mengelola keragaman yang ada, prosesnya dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 3: Proses dan Fungsi Manajemen

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *Kualitatif (KL)*, yang bersifat *Deskriptif*. Penelitian bersifat *deskriptif* karena berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang, di mana peneliti berusaha memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.²

Menurut Prof. Dr. Norsanie Darlan, pada penelitian kualitatif, seorang peneliti sendiri bisa saja dapat menjadi instrument penelitian. Karena peneliti terjun langsung menjadi instrumen Penelitian.³

Pada penelitian ini masalah yang diteliti merupakan Manajemen Pendidikan Multikultural di Prodi PGSD UM Palangkaraya, dengan prosedur mengambil data dari semua utama data dan data sekunder.

² Komaruddin Satradipoera, *Mencari Makna Dibalik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Kappa-Sigma. 2005, h. 245.

³ Norsanie Darlan, *Penelitian Kualitatif*, Bahan kuliah penelitian, 2014.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Burhan Bungin informan penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh.⁴

Sumber data utama dalam penelitian penelitian ini Bapak Dekan FKIP UM Palangkaraya Drs. M.Fathurrahman, M.Pd, informannya adalah Ketua Prodi PGSD UM Palangkaraya, Bapak Diplan, M.Pd. Selain itu, untuk menambah/memperbanyak data, maka data sekunder akan didapat dari Sekretaris Prodi PGSD UM Palangkaraya, Mahasiswa PGSD UM Palangkaraya, Kepala Biro Administrasi Akademik (BAA) UM Palangkaraya, Dosen Prodi PGSD, serta Rektor UM Palangkaraya, daftar terlampir.⁵

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang banyak dan obyek, sehingga sasaran penelitian tercapai, tiga teknik digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Observasi 2) Wawancara, dan 3) Studi Dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistimatis terhadap obyek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan.⁷

Menurut Sanafiah Faisal, observasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 107.

⁵ Daftar Informan Penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa-beta, 2011, h. 225.

⁷ *Ibid*, h. 234.

- a. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Dengan keterlibatan secara langsung akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan terpercaya.
- b. Observasi terstruktur dan tersamar yaitu penelitian yang dilakukan secara terstruktur terhadap sumber data, akan tetapi pada suatu saat ada sesuatu yang sengaja di sembunyikan oleh peneliti untuk menghindari adanya hal yang tidak dikehendaki peneliti...
- c. Observasi tak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena disebabkan ketidaktahuan peneliti secara pasti terhadap obyek yang akan diteliti.⁸

Dari beberapa macam observasi tersebut, peneliti menggunakan dua model dalam penelitian, yaitu observasi terstruktur/tersamar dan observasi tak terstruktur. Mengamati mahasiswa yang belajar di kampus. Peneliti dimungkinkan mendapat data lapangan yang tepat. Selain itu observasi terstruktur dan tersamar mempermudah penulis untuk melakukan observasi pada beberapa kegiatan searah dengan rumusan masalah.

Data yang digali melalui observasi yaitu: pelaksanaan tugas Dekan FKIP, Ketua Prodi PGSD, mahasiswa/dosen prodi PGSD UMP, proses pembelajaran di kelas, aktifitas mahasiswa diluar jam belajar dan kegiatan keagamaan mahasiswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 311-313.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, baik informasi/data dari hasil observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi secara jelas dan detail dari pihak-pihak yang berkompeten atau informan.

Menurut Burhan Bungin pada penelitian kualitatif, metode wawancara dapat dilakukan metode wawancara mendalam. Wawancara secara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁹

Wawancara ini dilakukan kepada Subjek Penelitian yaitu Dekan FKIP UM Palangkaraya, informannya adalah Ketua Prodi PGSD, Dosen/mahasiswa UM Palangkaraya, dan Rektor UM Palangkaraya. Adapun data yang diperlukan melalui wawancara adalah:

- a. Perencanaan :
 - 1) Kapan dilakukan perencanaan
 - 2) Jangka waktu/periode perencanaan
 - 3) Pembuatan visi misi prodi.
 - 4) Penentuan berbagai tujuan, strategi dan arah yang ingin dicapai.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Pu-blik dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 111.

- 5) Ruang lingkup materi pendidikan prodi PGSD UMP
 - 6) Perencanaan dalam perekrutan dosen, jumlah, kriteria yang ditetapkan, pembagian dan penempatan mata kuliahnya.
 - 7) Perencanaan dan seleksi dan persyaratan mahasiswa baru.
 - 8) Perencanaan dalam penyusunan mata kuliah mahasiswa
 - 9) Perencanaan dalam pembuatan aturan-aturan akademik bagi mahasiswa dan dosen yang muslim dan non muslim.
 - 10) Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan
- b. Pengorganisasian :
- 1) Menentukan aktivitas-aktivitas pokok
 - 2) Mengelompokkan aktivitas-aktivitas jabatan
 - 3) Mengelompokkan jabatan dan menentukan tanggung jawab
 - 4) Mengisi jabatan dengan orang-orang yang sesuai
 - 5) Prosedur pembagian tugas dosen
 - 6) Pembagian wewenang dosen berdasarkan kriteria
 - 7) Pembagian dan penyusunan kelas mahasiswa baru
 - 8) Pengorganisasian kegiatan keagamaan mahasiswa dan perayaan hari besar keagamaan.
- c. Pelaksanaan :
- 1) Pelaksanaan pengajaran oleh dosen
 - 2) Metode pembelajaran dosen mengajar prodi PGSD UMP
 - 3) Kontesktualisasi materi pembelajaran yang berbasis multikultural prodi PGSD UMP

- 4) Proses PBM yang dilakukan prodi PGSD UMP
 - 5) Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran agama dan Kemuhammadiyah kelas
 - 6) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural.
- d. Pengawasan/kontrol :
- 1) Jangka waktu pengawasan/kontrol.
 - 2) Ruang lingkup dan batasan pengawasan
 - 3) Penilaian kinerja dan mengarahkan bawahan
 - 4) Standar operational Prosedur (SOP) kinerja
 - 5) Media pelaporan
 - 6) Metode-metode pengawasan
 - 7) Evaluasi pengajaran di kelas setelah 1 semester, evaluasi proses perencanaan/pengorganisasian, pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural.
 - 8) Evaluasi pembelajaran prodi PGSD UMP
 - 9) Kondisi mahasiswa prodi PGSD UMP
 - 10) Karakteristik dan potensi mahasiswa didik prodi PGSD UMP
 - 11) Permasalahan yang dihadapi mahasiswa prodi PGSD UMP
 - 12) Upaya penanganan permasalahan peserta didik prodi PGSD UMP

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan penggalan data dengan menggunakan dokumen. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk buku profil UM Palangkaraya, surat-surat, laporan, foto dan sebagainya.

Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau.

Dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang sah (benar), kaya dan bersifat alamiah sesuai dengan konteks. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari Sumber non insani,¹⁰ seperti data yang sudah tersedia dalam beberapa catatan arsip dan dokumentasi serta benda-benda tertulis lainnya yang relevan.

Dokumentasi bermanfaat sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan data Dokumentasi, peneliti meminta dengan Kepala BAA UM Palangkaraya, Dekan FKIP dan Ketua Prodi S-1 PGSD. Dokumen yang dicari adalah:

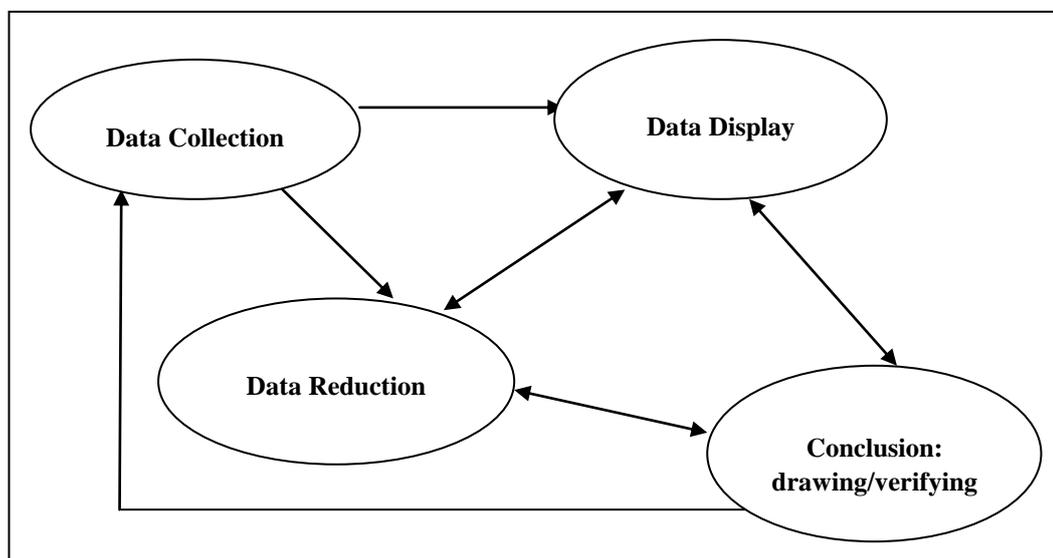
- Profil UMP Jadwal mata kuliah prodi PGSD UMP
- Data kemahasiswaan (meliputi jumlah mahasiswa tahun 2014 berdasarkan suku agama, Prodi PGSD di UM Palangkaraya)

¹⁰ Sonhaji, "*Tehnik Pengumpulan dan Analisis data dalam Penelitian Kualitatif*", dalam Imron Arifin (ed) *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang, 1994, h. 63.

- Data pendidik/Dosen berdasarkan suku agama, asal semua prodi di UM Palangkaraya.
- Brosur penerimaan mahasiswa baru prodi PGSD UMP dan buku pedoman akademik mahasiswa
- Dokumen perencanaan (pembagian tugas mengajar dosen, kurikulum yang dipakai) pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi PGSD UM Palangkaraya
- Dokumen lainnya yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

F. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data mengikuti *Flow Model* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu data *Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.¹¹



Gambar 4 : Komponen Analisis Data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011, h. 246.

Pada penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas analisis data kualitatif selama di lapangan, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Cara yang penulis gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan perpanjangan masa penelitian, ketekunan pengamatan, serta triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik pemeriksaan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono¹² yaitu:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan) yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan di UM Palangkaraya dan melakukan diskusi dengan responden baik Rektor, Dekan, Dosen, maupun mahasiswa terkait penguatan dan pendalaman penelitian.
2. *Transferability* (keteralihan) yaitu mendeskripsikan secara rinci, jelas, dan sistematis temuan-temuan yang diperoleh di lapangan ke dalam format yang telah disiapkan. Peneliti mendeskripsikan secara jelas temuan-temuan data dan fakta yang diperoleh selama di UM

¹² *Ibid.*

Palangkaraya dalam bentuk format wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan-temuan ini dipaparkan apa adanya.

3. *Dependability* (kebergantungan) adalah melakukan audit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan evaluasi menyeluruh dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian di UM Palangkaraya.
4. *Confirmability* (kepastian) adalah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹³ Konfirmasi yang dilakukan peneliti setelah memperoleh data yang ada dilapangan agar dapat mengecek kembali kebenaran dan kepastian informasi yang didapat tersebut sehingga benar-benar valid.

Untuk memperkuat dan mendapatkan keabsahan data, digunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.

Triangulasi ada 4 macam yaitu : Triangulasi metode, triangulasi teori, tirangulasi sumber data, dan Triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok).¹⁴

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Pengecekan sumber data dengan metode yang sama. Menurut Moleong Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara

¹³ *Ibid*, h. 267-278.

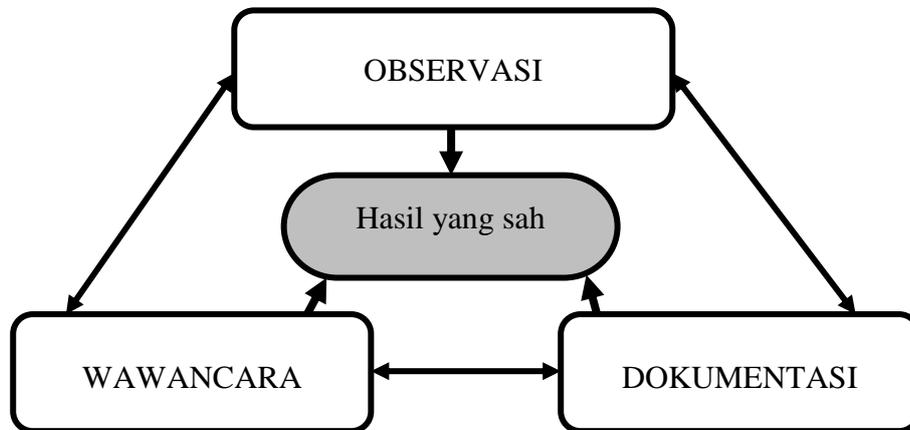
¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana, 2011, h. 264.

sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di wawancara dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.¹⁵ Triangulasi dengan metode sumber data dilakukan dengan pengumpulan data wawancara dan bahan/dokumentasi:

- a. Membandingkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian (Dekan FKIP UM Palangkaraya) dengan hasil wawancara Ketua Prodi S-1 PGSD UM Palangkaraya).
- b. Membandingkan data hasil wawancara Rektor, Dosen, mahasiswa prodi PGSD UM Palangkaraya dengan data hasil wawancara dengan Dekan dan hasil observasi.
- c. Membandingkan data hasil wawancara Dekan, Rektor, Dosen, mahasiswa prodi PGSD UM Palangkaraya isi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Melakukan *member chek* yaitu melakukan perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan data/informasi atau menambah kekurangan, sehingga informasi dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud Dekan, Rektor, Dosen, mahasiswa prodi PGSD UM Palangkaraya.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, h. 265.

Teknik pengecekan data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5: Teknik Pengecekan data